



NEWSletter

Tanhana Dharmma Mangrva | edisi 186, Januari 2025



Versi Digital

Gubernur Lemhannas RI Meninjau *Kick Off* Program Makan Bergizi Gratis



Konsisten Penuhi Hak Publik atas Informasi, Lemhannas RI Raih Predikat Informatif Tiga Kali Beruntun



Lemhannas RI Selenggarakan Konsolidasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas Personel Lemhannas RI



Ketahanan Nasional Indonesia dalam Kondisi Cukup Tangguh

Daftar Isi

- 2 Lemhannas RI Mendukung Kebijakan Makan Bergizi Melalui Swasembada Pangan
- 3 Ketua Umum IKAL-Lemhannas Harapkan Anggota DPD IKAL-Lemhannas Menjadi Unsur Perikat Persatuan Bangsa
- 4 Lemhannas RI Selenggarakan FGD Potensi Kerja Sama Indonesia Dengan BRICS
- 5 Refleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Guna Meningkatkan Kualitas Pendidikan
- 6 Kursus Intensif Bahasa Indonesia Online Bagi Calon Peserta PPRA 68 Resmi Ditutup
- 7 Lemhannas RI Siap Menciptakan Sinergi Dengan Kementerian Luar Negeri RI
- 8 Perkuat Wawasan Kebangsaan, Lemhannas RI Tandatangani Nota Kesepahaman dengan Majelis Ulama Indonesia
- 9 Konsisten Penuhi Hak Publik atas Informasi, Lemhannas RI Raih Predikat Informatif Tiga Kali Beruntun
- 10 Lemhannas RI Selenggarakan Konsolidasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas Personel Lemhannas RI
- 10 Ketahanan Nasional Indonesia dalam Kondisi Cukup Tangguh
- 11 Gubernur Lemhannas RI Meninjau *Kick Off* Program Makan Bergizi Gratis
- 12 Sestama Lemhannas RI Memimpin Apel Pertama Tahun 2025

Redaksi

Penanggung Jawab **Mirza Agus**

Redaktur **Hendra Setiawan**

Penyunting/Editor **Bambang Iman Aryanto**

Pembuat Artikel **Naomi Augustina, Sucitra Puteri**

Penerjemah **Magista Dian Fitrilia, Dwi Ariyani**

Desain Grafis **Arini Maulidia**

Fotografer **Angga Mitra Tama**

Sekretariat **Maulida Arbaningsih**

Alamat Redaksi

Biro Humas Settama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10,

Jakarta Pusat, 10110

Telp. (021) 3832470

Email redaksihumaspubbit@gmail.com

Instagram: @lemhannas_ri

Facebook: @lembagaketahanannasionalri

Twitter: @LemhannasRI

Youtube: Lemhannas RI

TikTok: @lemhannas_ri

Lemhannas RI Mendukung Kebijakan Makan Bergizi Melalui Swasembada Pangan

JAKARTA - Pemerintah mencanangkan program prioritas untuk mencapai swasembada pangan dan menjadikan Indonesia sebagai lumbung pangan dunia sesuai dengan Asta Cita ke-2 dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan. Menyoroti hal tersebut, Lemhannas RI mengadakan Focus Group Discussion (FGD) tentang "Ketahanan Pangan: Menuju Swasembada dan Lumbung Pangan Dunia" pada Selasa (3/12) bertempat di Ruang Kresna, Gedung Astagatra, Lemhannas RI.

Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Eko Margiyono saat membuka kegiatan tersebut menyampaikan bahwa ketahanan pangan dan energi menjadi isu strategis dalam upaya mewujudkan kemandirian bangsa. "Kebutuhan yang terus meningkat akibat pertumbuhan penduduk menghadirkan tantangan kompleks untuk memastikan akses pangan yang cukup, aman, dan bergizi," ungkapnya.

Kondisi di atas juga diperparah dengan adanya kesulitan penyiapan lahan yang sering terkendala oleh akses, kepemilikan, dan kesesuaian kondisi lahan dengan kebutuhan program. Rasio peralatan pertanian

yang rendah dibandingkan dengan luas wilayah Indonesia juga menjadi faktor yang memperumit proses pengelolaan lahan secara efisien. Dalam rangka menuntaskan berbagai tantangan yang dihadapi, Lemhannas RI berkomitmen untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang holistik dan aplikatif kepada presiden.

Hadir dalam kesempatan tersebut selaku narasumber, yakni Direktur PT Datu Nusra Agrobisnis (DNA) Dean Novel, Staf Khusus KASAD Brigjen TNI Wirana Prasetya Budi, SE., Direktur Utama Bank DKI Agus Haryoto Widodo, Direktur Operasional PT Multi Andalan Sejati Muhammad Angga Rifandi Pane, Direktur Utama PT Food Station Tjipinang Jaya Karyawan Gunarso, dan Pengamat Pertanian Khudori.

Kehadiran para narasumber yang berasal dari beragam latar belakang diharapkan dapat menghasilkan kolaborasi lintas sektoral dan dapat menyusun rekomendasi kebijakan yang menjadi acuan bagi pengambilan keputusan sehingga mempercepat terwujudnya swasembada pangan nasional dan lumbung pangan dunia yang tangguh dan berkelanjutan.



Ketua Umum IKAL-Lemhannas Harapkan Anggota DPD IKAL-Lemhannas RI Menjadi Unsur Perekat Persatuan Bangsa

Selasa
02
12/2024

JAKARTA - Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas RI (IKAL-Lemhannas) kembali melantik Dewan Pengurus Daerah (DPD), yakni Provinsi Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan. Pelantikan dilaksanakan di Ruang Konstitusi, Gedung Trigatra, Lemhannas RI pada Selasa (03/12).

Pada kesempatan tersebut, Ketua Umum IKAL-Lemhannas Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar menyampaikan selamat kepada seluruh kepengurusan yang telah dilantik. Ucapan selamat tersebut disertai harapan atas kehormatan dan kepercayaan yang diterima pada seluruh anggota kepengurusan.

Agum Gumelar mengingatkan anggota DPD IKAL-Lemhannas yang baru dilantik untuk selalu peduli terhadap situasi dan kondisi bangsa. Kepemimpinan DPD IKAL-Lemhannas di tiga provinsi kini dipegang oleh tokoh-tokoh berpengalaman: Dr. Diana Amisani, M.Lib di Lampung, Drs. Zulkipli, M.P. di Kalimantan Selatan, dan Prof. Dr. Ir. Yusran Jusuf, M.Si., IPU di Sulawesi Selatan. Dengan kepemimpinan baru ini, diharapkan kontribusi organisasi semakin signifikan bagi bangsa.

Gubernur Lemhannas RI Dr. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M. Si. Dalam kesempatan yang sama juga menyampaikan harapannya agar dilantiknya pengurus DPD IKAL-Lemhannas akan semakin memperkuat peran Lemhannas RI di negara Republik Indonesia. Gubernur Lemhannas RI juga



menyampaikan program-program yang akan dijalankan Lemhannas RI dalam mendukung arah kebijakan Presiden Prabowo Subianto. Oleh karena itu, Gubernur Lemhannas RI berharap pada IKAL-Lemhannas untuk sama-sama berjuang untuk mewujudkan hal-hal yang menjadi kebijakan Presiden Prabowo Subianto.

Hadir pada kesempatan tersebut, Wakil Ketua Umum I DPP IKAL-Lemhannas Dr. Ir. Mustafa Abubakar, M.Si., Wakil Ketua Umum II DPP IKAL-Lemhannas Komjen Pol (Purn) Drs. Togar M. Sianipar, M.Si, Sekretaris Jenderal DPP IKAL-Lemhannas Marsekal Madya TNI (Purn) Daryatmo, S.I.P, para pengurus DPP IKAL-Lemhannas dan DPD IKAL-Lemhannas.

Lemhannas RI Selenggarakan FGD Potensi Kerja Sama Indonesia dengan BRICS

Rabu

04

12/2024



JAKARTA - Direktorat Pengkajian Ekonomi dan Sumber Kekayaan Alam (SKA) Lemhannas RI menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) dengan judul “Kerja Sama BRICS dan Kebijakan Amerika Serikat Pasca Pemilu Serta Dampaknya Bagi Indonesia” bertempat di Ruang Kresna, pada Rabu (4/12). Acara tersebut dipimpin langsung oleh Gubernur Lemhannas RI Dr. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M. Si.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa ketahanan ekonomi nasional saat ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketidakstabilan geopolitik dan volatilitas pasar keuangan. Ketegangan geopolitik global akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok,

perang antara Rusia dan Ukraina, sangat berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi global di banyak negara termasuk Indonesia. “Kolaborasi dengan organisasi ekonomi internasional, seperti BRICS dapat menyediakan kerangka kerja yang diperlukan untuk menangani tantangan ini,” ujar Gubernur Lemhannas RI.

Penting bagi Lemhannas RI untuk mendiskusikan berbagai kebijakan-kebijakan yang kemudian dijadikan sebagai rumusan kebijakan Presiden RI untuk mengambil langkah yang tepat. “Tentu juga apa yang kita lakukan pagi ini merupakan bagian dari kontribusi positif bagi pembangunan Indonesia dibawah Presiden Prabowo Subianto, “ ujar Gubernur Lemhannas RI.

Kegiatan diskusi difasilitasi oleh Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Padnas Lemhannas RI Mayjen TNI (Mar) Ipung Purwadi, M.M. dan menghadirkan Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan RI Djatmiko Bris Witjaksono, S.E; MSIE; Direktur Jenderal Kerja Sama Multilateral, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Tri Tharyat, S.H., LL.M; Associate Professor Ekonomi Internasional FEB UI Kiki Verico, S.E., MRI., Ph.D; Staf Khusus Kementerian Bidang Perekonomian Reza Yamora Siregar; Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Internasional Bank Indonesia Rudy Brando Hutabarat; dan Lead Advisor Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA) Lili Yan Ing, Ph.D.



Refleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Guna Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Rabu

04

12/2024

JAKARTA - Sebagai langkah evaluasi guna peningkatan pelaksanaan pendidikan pada angkatan selanjutnya, telah dilaksanakan Refleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan terhadap Proses Belajar Mengajar Tahun 2024 Lemhannas

RI bertempat di Auditorium Gajah Mada pada Rabu (4-5/12).

Sebanyak 150 orang yang terdiri dari 16 pejabat struktural, 14 Tenaga Ahli Pengajar, 14 Tenaga Ahli Pengkaji, 43 Tenaga Profesional, dan 63

Tenaga Kependidikan mengikuti kegiatan tersebut. Dalam kegiatan tersebut akan didiskusikan terkait permasalahan Penulisan Ilmiah, Uji Tulis, Uji Saji Taskap; Mekanisme Diskusi Kelompok (DK), Diskusi Antarkelompok (DAK), dan Diskusi Studi Kasus (DSK); serta Penilaian Peserta Pendidikan.

“Perlu kita diskusikan terkait dengan bagaimana proses belajar mengajar ini bisa sesuai dengan apa yang diharapkan lembaga,” kata Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI Marsda TNI Andi Heru Wahyudi saat membuka kegiatan tersebut.

Lebih lanjut, Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI menyampaikan banyak hal yang perlu ditingkatkan ditengah dinamika situasi nasional yang menuntut penggunaan teknologi secara lebih massif. “Penggunaan teknologi yang cukup tinggi akan memudahkan kita dalam menjalankan proses belajar mengajar dan itu harapannya bisa kita ikuti dan harapannya ke depan kita bisa bersinergi lagi untuk menghadapi PPRA 68 dan PPSA 25,” ucapnya.

Pada kesempatan tersebut, Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI menyampaikan pentingnya kehadiran seluruh pihak yang terlibat agar kedepannya dapat tercipta suatu kesamaan pandangan dan persepsi. “Semoga ini bisa bermanfaat dan bisa memberikan pencerahan bagaimana proses penyelenggaraan pendidikan yang selama ini kita lihat sederhana, tapi dibaliknya banyak sekali kompleks permasalahan yang tentunya perlu solusi dan tentunya perlu masukan dari Bapak dan Ibu sekalian,” pungkask Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI.

JAKARTA - Kursus Intensif Bahasa Indonesia (KIBINA) bagi Calon Peserta PPRA 68 T.A. 2025 yang telah dimulai pada tanggal 23 Juli lalu, kini resmi ditutup secara hibrida pada Selasa (10/12). Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Brigjen TNI (Mar) Raja Erjan H.S. Girsang, S.E., M.M., M.Sc. pada kesempatan tersebut menyampaikan ucapan selamatnya kepada seluruh peserta yang telah berhasil menyelesaikan KIBINA online dengan baik dan lancar. Disampaikan juga apresiasi kepada lembaga bahasa LIA yang telah membantu dalam penyelenggaraan KIBINA tersebut.

Saat pembukaan, telah disampaikan bahwa kursus bahasa Indonesia sangat penting, karena bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar yang akan digunakan di kelas setiap harinya hingga saat penyusunan penulisan tugas akhir. Hingga, bahasa Indonesia menjadi prasyarat bagi seluruh peserta internasional sebelum mengikuti dan bergabung dengan program PPRA Lemhannas RI.



Kursus Intensif Bahasa Indonesia Online Bagi Calon Peserta PPRA 68 Resmi Ditutup

Selasa

10

12/2024

“Oleh karena itu, peserta KIBINA diharapkan selalu menggunakan kesempatan yang ada untuk terus mengasah dan meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan,” ujar Raja Erjan Girsang. Hal tersebut bertujuan agar kelak peserta dapat mengikuti seluruh pembelajaran dan menyelesaikan tugas saat mengikuti

program pendidikan reguler pada tahun depan.

Menutup acara tersebut, Raja Erjan Girsang menyampaikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia selanjutnya akan dilaksanakan secara tatap muka (offline) di Lemhannas RI pada tanggal 7-31 Januari 2025.

Lemhannas RI Siap Menciptakan Sinergi dengan Kementerian Luar Negeri RI

Rabu

16

12/2024



JAKARTA - Gubernur Lemhannas RI Dr. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M. Si. Didampingi Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Drs. R. Z. Panca Putra S., M.Si. dan Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Mayjen TNI Rido Hermawan, M.Sc melakukan kunjungan kerja ke Kementerian Luar Negeri (Kemlu) RI bertempat di Kantor Kemenlu RI, Jakarta, pada Senin (16/12). Gubernur Lemhannas RI disambut langsung oleh Menteri Luar Negeri RI Sugiono.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI Gubernur Lemhannas

RI menyampaikan potensi kolaborasi Lemhannas RI dengan Kemlu RI, salah satunya terkait pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi warga Indonesia di luar negeri. Selain itu Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa Menteri Luar Negeri (ex officio) merupakan anggota Dewan Pengarah Lemhannas RI. Oleh karena itu, masukan dan arah pandang dari Kemenlu RI yang berkaitan dengan isu geopolitik sangat diharapkan untuk menyamakan persepsi. “Prinsipnya buat kami, Lemhannas dan Kemlu bisa sejalan dengan kebijakan-kebijakan yang perlu dikaji di Lemhannas, kami akan senang sekali,” ujar Gubernur Lemhannas RI.

Tentang sinergi antara Lemhannas RI dan Kemlu RI, Sugiono menyambutnya dengan sangat baik. Dikatakan oleh Sugiono, dalam hubungan internasional Kemenlu RI merupakan garda terdepan untuk melihat secara langsung interaksi yang sedang terjadi baik antara Indonesia dengan negara di kawasan maupun global.

Menurut Sugiono, secara filosofis harus dipahami bersama bahwa bangsa-bangsa di dunia melihat kepentingan nasional dan hubungan luar negerinya berdasarkan suatu pemahaman yang sifatnya realis. “Saya kira ini juga yang perlu kita terjemahkan bersama antara Kementerian Luar Negeri dengan Lemhannas bahwa realisme seperti apa yang sedang kita hadapi,” kata Sugiono.

Mengakhiri pertemuan tersebut, Gubernur Lemhannas RI kembali menyampaikan harapannya agar terwujudnya sinergi antar Lemhannas RI dan Kemlu RI. Selain sinergi, dikatakan juga bahwa Lemhannas RI siap untuk berkontribusi dalam memberikan kajian tentang isu-isu yang dibahas dalam kajian Lemhannas RI.

Perkuat Wawasan Kebangsaan, Lemhannas RI Tandatangani Nota Kesepahaman dengan Majelis Ulama Indonesia

Selasa

17
12/2024

JAKARTA - Dalam rangka menjalin kolaborasi dan kerja sama, telah ditandatangani Nota Kesepahaman antara Lemhannas RI dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam Pembukaan Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) IV MUI, Selasa (17/12) di Hotel Sahid Jaya, Jakarta. Nota kesepahaman yang ditandatangani oleh Gubernur Lemhannas RI Dr. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si. dan Ketua Umum MUI K.H. Muhammad Anwar Iskandar tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya wawasan kebangsaan.

Kegiatan Mukernas tersebut dibuka oleh Ketua Umum MUI KH Anwar Iskandar dan Ketua Dewan Pertimbangan MUI KH Ma'ruf Amin dengan menabuh bedug. Pada kegiatan tersebut, KH Ma'ruf mengingatkan peran dan tanggung jawab MUI sebagai pewaris nabi. "Mengingat semua bahwa tanggung jawab MUI begitu besar, sebagai wadah para ulama, ulama adalah pewaris nabi, tanggung jawabnya para pewaris nabi," kata Kiai Ma'ruf Amin.

Perlu diketahui bersama pada nota kesepahaman tersebut, kedua belah pihak berkomitmen untuk saling membantu dan mendukung dalam rangka memperkuat pemantapan nilai-nilai kebangsaan terutama di kalangan entitas perempuan, remaja, dan keluarga. Selain itu, meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya wawasan kebangsaan, membangun karakter bangsa yang kuat dan berintegritas serta memaksimalkan sumber daya kedua lembaga dalam

upaya memberdayakan masyarakat luas juga menjadi bagian dalam komitmen nota kesepahaman tersebut.

Hadir dalam pembukaan Mukernas IV MUI antara lain Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Arifatul Choiri Fauzi, Kapolri Jenderal

Listyo Sigit Prabowo, Panglima TNI Jenderal Agus, Kepala Badan Penyelenggaraan Haji Mochamad Irfan Yusuf, Kepala Badan Percepatan Pengentasan Kemiskinan Budiman Sudjatmiko, Ketua Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat Ubaidillah, dan Ketua BAZNAS RI Prof Noor Achmad.





Konsisten Penuhi Hak Publik atas Informasi, Lemhannas RI Raih Predikat Informatif Tiga Kali Beruntun

Selasa

17

12/2024

JAKARTA - Lemhannas RI terus menjaga komitmennya dalam menyediakan transparansi informasi melalui pengelolaan informasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip keterbukaan informasi publik. Upaya tersebut tercermin dari hasil monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik yang dilakukan Komisi Informasi Pusat dari tahun ke tahun.

Tahun ini, Lemhannas RI kembali meraih predikat informatif atas monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi yang dilakukan. Penghargaan diberikan

Komisi Informasi Pusat pada Malam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 yang dilaksanakan di Mövenpick Hotel Jakarta City Centre, Selasa (17/12). Mewakili Lemhannas RI menerima piala dalam acara tersebut, Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol. Drs. R.Z. Panca Putra S., M.Si. Capaian ini menjadikan Lemhannas RI secara berturut-turut meraih predikat tertinggi penilaian sebanyak tiga kali.

Prestasi ini tidak datang begitu saja, melainkan buah dari komitmen berkelanjutan Lemhannas RI dalam

memenuhi hak publik untuk tahu. Pada acara penganugerahan yang dilakukan, Ketua Komisi Informasi Pusat Donny Yoegiantoro menyampaikan bahwa berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik tahun 2024, sebanyak 160 dari 363 badan publik, atau sekitar 44 persen, masih berada pada kategori tidak informatif dan kurang informatif. Fakta tersebut menegaskan bahwa Lemhannas RI memiliki sikap progresif dalam mewujudkan peradaban yang lebih baik.

Lemhannas RI Selenggarakan Konsolidasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas Personel Lemhannas RI

Rabu
18
12/2024

BANTEN - Lemhannas RI melaksanakan Konsolidasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas bagi personel Lemhannas RI di Carita, Banten dari tanggal (18-20/12). Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan koordinasi, kolaborasi, produktivitas, inovasi dan efisiensi kerja di lingkungan Lemhannas RI.

Selain melaksanakan outbond, peserta juga mendapat arahan dari Gubernur Lemhannas RI Dr. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si. yang berharap dengan dilaksanakannya kegiatan konsolidasi kinerja dan peningkatan kapasitas dapat menjadikan personel Lemhannas RI semakin kompak, solid, kuat dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. "Lemhannas dengan kegiatan yang kita laksanakan pada

kesempatan ini tentu diharapkan mampu membangun koordinasi, membangun kolaborasi, membangun produktivitas, (dan) membuat inovasi dalam mencapai tujuan dari tugas yang diberikan kepada Lemhannas oleh negara yang kita cintai ini," ujarnya.

Gubernur Lemhannas RI meyakini, jika seluruh personel Lemhannas RI selalu kuat, solid, dan kompak, maka Indonesia akan memiliki daya tahan yang sangat tinggi ditengah tantangan dan dinamika yang tentu tidak mudah bagi bangsa Indonesia. Lemhannas RI merupakan lembaga tertinggi yang mendidik TNI, Polri, ASN dan Non ASN untuk kelak menjadi pemimpin bangsa. Oleh karena itu, Lemhannas RI harus menjadi sebuah lembaga yang terus

menerus meningkatkan kapasitasnya.

Melihat dari sisi tugas dan fungsi, Gubernur Lemhannas RI mengatakan bahwa Lemhannas RI harus menjadi bagian dari sebuah sub sistem yang mencetak kepemimpinan nasional. Keberadaan Lemhannas RI menjadi sangat penting untuk menunjukkan kinerjanya yang baik bagi bangsa Indonesia.

Mengakhiri arahannya, Gubernur Lemhannas RI berpesan kepada seluruh personel Lemhannas RI agar dapat membentuk superteam yang memahami kewajiban dan tanggung jawabnya. "Kita harapkan dari kegiatan ini menjadikan kita semakin kompak, semakin solid untuk mencapai apa yang menjadi tujuan lembaga," pungkask Gubernur Lemhannas RI.



Ketahanan Nasional Indonesia dalam Kondisi Cukup Tangguh

Senin

23

12/2024

JAKARTA - "Indeks ketahanan nasional secara keseluruhan berada di skor 2,87 dengan kondisi cukup tangguh," kata Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI) Dr. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si. Hal tersebut disampaikan dalam Konferensi Pers "Refleksi dan Rilis Akhir Tahun 2024 dan Outlook 2025" Lemhannas RI bertempat di Ruang Konstitusi pada Senin (23/12).

Skor tersebut merupakan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional Lemhannas RI yang berdasarkan pada delapan gatra. Delapan gatra tersebut terdiri atas Geografi dengan skor 2,66, Demografi dengan skor 3,20, Sumber Kekayaan Alam dengan skor 2,91, Ideologi dengan skor 2,78, Politik dengan skor 2,83, Ekonomi

dengan skor 3,08, Pertahanan dan Keamanan dengan skor 3,02, dan Sosial Budaya dengan skor 2,55. Sebanyak tujuh gatra berada pada posisi cukup tangguh, kecuali gatra sosial budaya.

Hasil pengukuran indeks ketahanan nasional tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi capaian program pembangunan nasional yang sedang berjalan dan dapat dijadikan pedoman bagi perencanaan pembangunan di masa mendatang. Oleh karena itu, Indonesia tidak boleh puas dengan hasil dari indeks tersebut.

Lemhannas RI meyakini indeks ketahanan nasional perlu ditingkatkan agar ketahanan nasional menjadi tangguh. Hal tersebut dapat terwujud apabila didukung kolaborasi antarpemangku kepentingan

guna menciptakan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Eko Margiyono, Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Drs. R. Z. Panca Putra S., M.Si., Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI Marsda TNI Andi Heru Wahyudi, Deputy Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P., Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Mayjen TNI Rido Hermawan, M.Sc., Tenaga Profesional Bidang Sumber Kekayaan Alam Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, D.E.A.





Gubernur Lemhannas RI Meninjau **Kick Off Program Makan Bergizi Gratis**

Senin

06

01/2025

DEPOK - Gubernur Lemhannas RI Dr. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M. Si. didampingi oleh Staf Khusus Kepala Komunikasi Kepresidenan Hafizhul Mizan meninjau salah satu Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau Dapur Makan Bergizi

Gratis (MBG) bertempat di Kampung Kebayunan, Tapos, Depok, Jawa Barat pada Senin (6/1).

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI mengecek langsung dan memastikan tempat

produksi telah memenuhi standar yang ditetapkan Badan Gizi Nasional (BGN) dan porsi makanan yang diberikan sudah ditakar oleh ahli gizi agar sesuai kebutuhan para siswa. "Porsi yang diberikan tentu tergantung dari kebutuhan, kecukupan gizi bagi setiap usia anak-anak yang diberikan dalam program Makan Bergizi," kata Gubernur Lemhannas RI.

Menurut Gubernur Lemhannas RI, Program MBG merupakan bentuk tanggung jawab negara kepada anak bangsa. Program MBG menjadi bukti kehadiran negara dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia menuju Indonesia Emas 2045. "Ini menunjukkan satu bentuk komitmen yang sangat kuat dari Presiden Prabowo agar kualitas sumber daya manusia Indonesia, terutama anak-anak kita, dapat mengonsumsi makanan yang bergizi," ucap Gubernur Lemhannas RI.

Setelah meninjau Dapur MBG di Kampung Kebayunan, Gubernur Lemhannas RI juga memantau proses distribusi makanan dengan mengunjungi dua sekolah yang menjadi target pemberian MBG, yakni SMP Islam Nurul Qur'an di Sukatani, Depok dan SDN Sukatani di Pekapuran, Depok. Seluruh murid dan wali murid menyambut dengan antusias program tersebut.

Turut mendampingi Gubernur Lemhannas RI dalam kegiatan tersebut, yakni Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Mayjen TNI Rido Hermawan, M.Sc. dan Tim Pokja Program 100 Hari Ketahanan Pangan Brigjen TNI Rudy Wahjudiono, S.E., M.M.



Sestama Lemhannas RI Memimpin Apel Pertama Tahun 2025

Senin

06

01/2025

JAKARTA - “Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kinerja rekan-rekan dari semua golongan, ASN, TNI, Polri, dan Tenaga Profesional yang sudah mau memberikan sumbangsih pemikiran dan tenaga selama tahun 2024,” ucap Sekretaris Utama Sestama Lemhannas RI Komjen Pol Drs. R. Z. Panca Putra S., M.Si. Hal tersebut disampaikan Sestama Lemhannas RI saat memimpin Apel Khusus Menyambut Tahun 2025 bertempat di Lapangan Tengah Lemhannas RI pada Senin (6/1).

Lebih lanjut, Sestama Lemhannas RI menyampaikan pesan Gubernur Lemhannas RI bahwa Lemhannas RI adalah lembaga yang berbeda dari lembaga-lembaga lainnya karena personel Lemhannas RI berasal dari elemen ASN, TNI, Polri, dan Non ASN. Kolaborasi

personel Lemhannas RI tersebut bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh elemen anak bangsa untuk mewujudkan ketahanan bangsa Indonesia dalam menghadapi geopolitik. Maka, seluruh personel Lemhannas RI harus meningkatkan kerja sama antarindividu dalam rangka menjalankan tugas pokok Lemhannas RI.

“Tidak mungkin Lemhannas RI bisa berjalan tanpa diawaki oleh sumber daya manusia yang benar-benar siap memberikan pengabdian yang terbaik untuk mendukung tugas pokok Lemhannas RI dalam mewujudkan ketahanan nasional,” kata Sestama Lemhannas RI. Oleh karena itu, Sestama Lemhannas RI menekankan bahwa seluruh personel harus bekerja sama untuk menghasilkan kinerja yang terbaik.

Pada kesempatan tersebut, Sestama Lemhannas RI juga menyampaikan evaluasi yang harus diperhatikan dan ditindaklanjuti, salah satunya adalah realisasi program 100 hari pertama. Menurut Sestama Lemhannas RI, masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan perlu ditingkatkan.

Menutup arahnya, Sestama Lemhannas RI menyampaikan harapannya supaya Lemhannas RI dapat terus menunjukkan eksistensinya sebagaimana harapan masyarakat dalam mewujudkan ketahanan nasional bangsa Indonesia menghadapi perkembangan dunia geopolitik. “Lembaga ini bukan punya satu orang, lembaga ini punya kita bersama dan harus kita jaga sebagaimana harapan dari *founding fathers* kita,” pungkas Sestama Lemhannas RI.